

PENGARUH PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PEMBELAJARAN EKONOMI TERHADAP KARAKTER SISWA MAN 3 BANJARMASIN

Riduansyah¹, Dwi Atmono², Ananda Setiawan³, Muhammad Rahmattullah⁴

¹Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia, riduan02.rs@gmail.com

²Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia, dwiatmono@gmail.com

³Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia, ananda.setiawan@ulm.ac.id

⁴Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia, mrahmattullah@ulm.ac.id

DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n1.p104-111>

Article history

Received

19 December 2023

Revised

30 December 2023

Accepted

31 January 2023

How to cite

Riduansyah, Atmono, D., Setiawan, A., & Rahmattullah, M. (2024). Pengaruh Penerapan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran Ekonomi Terhadap Karakter Siswa MAN 3 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 104-111.

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n1.p104-111>

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, Pembelajaran Ekonomi, Pendidikan Karakter

Keywords: Pancasila Student Profile, Economic Learning, Character Education

Corresponding author

Riduansyah

riduan02.rs@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada penerapan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Ekonomi terhadap Karakter Siswa MAN 3 Banjarmasin. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian terdiri dari 273 siswa kelas X MAN 3 Banjarmasin, sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 yang diambil menggunakan Purposive sampling, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner untuk uji validitas dan reliabilitas melalui uji model pengukuran atau *outer model*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis PLS-SEM dengan melakukan uji model struktural atau *inner model*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Ekonomi terhadap Karakter Siswa MAN 3 Banjarmasin.

Abstract

This study aims to determine whether there is an influence on the application of the Pancasila Student Profile in Economic Learning on the Character of MAN 3 Banjarmasin Students. The method in this study uses quantitative research with the approach used in this study is quantitative descriptive. The subjects of the study consisted of 273 students of grade X MAN 3 Banjarmasin, the sample in this study amounted to 100 taken using Purposive sampling, a data collection technique used in the form of questionnaires to test validity and reliability through measurement model tests or outer models. Data analysis uses descriptive analysis and PLS-SEM analysis by testing structural models or inner models. The results showed that there was a significant influence between the Pancasila Student Profile on Economic Learning on the Character of MAN 3 Banjarmasin Students.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



PENDAHULUAN

Menurut Kemendiknas mendefinisikan Pendidikan karakter merupakan usaha menanamkan kebiasaan (habituation) tentang hal yang baik sehingga peserta didik menjadi paham (domain kognitif) tentang mana yang baik dan salah, mampu merasakan (domain afektif) nilai yang baik dan biasa melakukannya (domain perilaku). Jadi pendidikan karakter terkait erat kaitannya dengan habit atau kebiasaan yang terus menerus dipraktikkan atau dilakukan (Arif, 2021). Tahun menuju 2020 adalah periode yang sangat berbeda karena munculnya pandemi Covid-19 yang merupakan singkatan dari Coronavirus Disease-19. Virus corona adalah jenis virus baru yang ditemukan pertama kali di Wuhan, China (Handayani et al, 2020). Covid-19 sudah merubah seluruh sendi kehidupan di dunia tidak terkecuali politik, ekonomi, social, budaya, dan juga pendidikan. Kehidupan yang pada awalnya berjalan dengan baik tiba-tiba memiliki banyak kendala dan hambatan yang disebabkan adanya virus corona / covid-19 (Yamali & Putri, 2020).

Namun akibat dampak pandemi covid-19 yang melanda dunia, sejak tahun 2020 pendidikan di Indonesia terdampak dengan adanya peristiwa ini. Penerapan pembatasan sosial, tidak diperbolehkannya ada kerumunan, dibatasinya aktivitas di luar rumah mau tidak mau berdampak yang cukup signifikan dengan dunia pendidikan khususnya di Indonesia . Gangguan dalam proses belajar langsung antara siswa dan guru dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik serta menurunnya kualitas keterampilan para siswa (Kurniawan et al., 2021). Berdasarkan data dari Kemendikbudristek pada tahun 2021 , Hasil riset menunjukkan , sebelum pandemi, kemajuan belajar selama satu tahun adalah sebesar 129 poin untuk literasi dan 78 poin untuk numerasi. Setelah pandemi, kemajuan belajar selama kelas 1 berkurang secara signifikan (learning loss). Untuk literasi, (learning loss) ini setara dengan 6 bulan belajar, sedangkan untuk numerasi, (learning loss) tersebut setara dengan 5 bulan belajar (Pendidikan dan Kebudayaan, 2021).

Selain itu Krisis karakter struktural terjadi saat ini yang mengancam nilai-nilai karakter warga negara. Era globalisasi yang terus berkembang menimbulkan berbagai permasalahan seperti etika, moralitas, sopan santun, dan perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai karakter pendidikan. Contohnya termasuk perilaku anarkis, tawuran, penyalahgunaan narkoba, perkelahian, korupsi, kriminalitas, dan perusakan lingkungan. Masalah ini menunjukkan adanya masalah akut dalam bangunan karakter bangsa (Ananda, 2022). Seperti kasus yang telah terjadi di Banjarmasin lebih tepatnya pada bulan oktober 2022, telah terjadi tawuran antar pelajar di Kelurahan

Gedang, lebih tepatnya di jalan Nasution, Kecamatan Banjarmasin Tengah. Dari laporan warga terdapat 40-50 orang yang melakukan tawuran dengan membawa alat jenis badik dan knukle (Klikkalsel.com, 2022). Selain kasus tawuran, terjadi juga kasus pergaulan bebas yang terjadi di Banjarmasin pada bulan mei 2021. Pelaku nekat menyiksa kekasih nya dan mengancam akan menyebar video seks mereka jika tidak menuruti kemauan si pelaku dan mereka sudah melakukan hubungan terlarang itu sebanyak 5 kali (koranbanjar.net, 2021). Pada tahun 2022, terjadi ratusan pengajuan pernikahan dini di Ponorogo yang diungkap oleh Nurhadi dari Kemenag Ponorogo. Dari data yang dikumpulkan, menunjukkan bahwa Kantor Urusan Agama (KUA) telah menerima 176 putusan dispensasi kawin sepanjang tahun tersebut. Dari jumlah tersebut, terdapat 46 pemohon mempelai pria dan 130 pemohon mempelai wanita. Terdapat beberapa alasan yang melatarbelakangi pernikahan dini ini, salah satunya adalah kehamilan di luar pernikahan (ponorogo.go.id, 2023). dan yang terakhir terdapat tindakan penganiayaan yang dilakukan oleh anak seorang pejabat di Direktorat Jenderal Pajak (Rachman, 2023).

Hasil dari wawancara dengan salah satu tenaga pendidik di MAN 3 Banjarmasin ditemukan informasi ternyata masih banyak kasus yang terjadi yang berkaitan dengan karakter siswa. Seperti terlambat sekolah, merokok di luar sekolah, tidur dikelas serta beberapa kasus lain yang terjadi di MAN 3 Banjarmasin. Berdasarkan data yang didapat di MAN 3 Banjarmasin menunjukkan bahwa terdapat 132 kasus pelanggaran disekolah dalam kurun waktu Agustus 2022-Mei 2023. Alasan mengapa masih ada yang melakukan pelanggaran tersebut berbagai macam, seperti kurangnya minat siswa, keinginan siswa untuk mengikuti trend, tidak takut terhadap sanksi, ketidakpedulian siswa terhadap aturan yang ada di sekolah, serta siswa ingin merasa bebas. Namun terdapat faktor lain seperti kondisi keluarga dirumah seperti kurangnya perhatian orangtua terhadap anak.

Melihat fakta yang telah dijabarkan, maka perbaikan dalam dunia pendidikan dan karakter perlu dilakukan. Maka upaya Pemerintah adalah melakukan pengembangan kurikulum untuk memulihkan pembelajaran dan karakter siswa. Dalam rangka pemulihan pembelajaran, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) mengeluarkan kebijakan dalam pengembangan Kurikulum Merdeka yang diberikan kepada satuan pendidikan sebagai opsi tambahan dalam rangka melakukan pemulihan pembelajaran selama 2022-2024. Kebijakan Kemendikburistek terkait kurikulum nasional akan dikaji ulang pada 2024 berdasarkan evaluasi selama masa pemulihan pembelajaran. Pemulihan pembelajaran tahun 2022-2024, Kemendikburistek mengeluarkan kebijakan bahwa sekolah yang belum siap

untuk menggunakan Kurikulum Merdeka masih dapat menggunakan Kurikulum 2013 sebagai dasar pengelolaan pembelajaran, begitu juga Kurikulum Darurat yang merupakan modifikasi dari Kurikulum 2013 masih dapat digunakan oleh satuan pendidikan tersebut. Kurikulum Merdeka sebagai opsi bagi semua satuan pendidikan yang di dalam proses pendataan merupakan satuan pendidikan yang siap melaksanakan Kurikulum Merdeka (Badan Standar Kurikulum & Kemendikbudristek, 2022).

Salah satu program yang ada didalam kurikulum merdeka adalah Profil Pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila berperan penting sebagai acuan untuk kebijakan pendidikan serta membantu pendidik membangun karakter dan kompetensi peserta didik. Profil ini terdiri dari enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif. Profil pelajar Pancasila perlu dijalankan dalam kegiatan sehari-hari dan dikembangkan secara menyeluruh sejak pendidikan anak usia dini. Setiap dimensi dijelaskan maknanya dan diurutkan perkembangannya sesuai dengan tahap perkembangan psikologis dan kognitif anak dan remaja usia sekolah. Profil pelajar Pancasila terdiri dari beberapa elemen dan sebagian elemen dijelaskan lebih konkrit menjadi subelemen (Badan Standar Kurikulum & Kemendikbudristek, 2022). Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kompetensi yang harus dimiliki oleh pelajar Indonesia baik di saat sedang dalam pembelajaran maupun saat terjun di masyarakat. Melalui penerapan 6 dimensi profil pelajar Pancasila, maka diharapkan bangsa Indonesia menjadi individu yang cerdas dan berakhlak serta mampu menghadapi tantangan abad 21 dan tentu saja menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai falsafah negara kita secara konsisten dan akhirnya dapat mewujudkan kehidupan bangsa yang sejahtera dan bermartabat sebagai salah satu amanat undang-undang dasar tahun 1945. Maka dari itu Profil Pelajar Pancasila harus senantiasa terintegrasi dan terimplementasi dalam semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Ekonomi.

Pelajaran ekonomi adalah bagian dari pembelajaran di sekolah yang membahas bagaimana perilaku individu dan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Salah satu tujuan pembelajaran ekonomi adalah agar peserta didik memahami dan mampu membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai sosial dalam masyarakat yang majemuk baik dalam skala nasional maupun internasional. Berdasarkan tujuan pembelajaran ekonomi, belajar ekonomi bukan hanya sekedar mengetahui konsep materi yang diajarkan saja, akan tetapi juga belajar mendeskripsikan, belajar tentang

permasalahan dan memahami konsep ekonomi (Dewi et al., 2019).

Pendidikan ekonomi dibutuhkan seseorang dalam melakukan kegiatan ekonomi. Pendidikan ekonomi yang diajarkan akan membuat anak berperilaku rasional dalam berbagai persoalan sehingga dalam pendidikan ekonomi tidak hanya mengajarkan bagaimana mengelola sumber daya atau cara pemanfaatan. Namun, lebih dari mengajarkan tentang bagaimana menentukan pilihan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari guna menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan diri sendiri dan juga menanamkan kepedulian terhadap sesama untuk tercapai kesejahteraan bersama. Pendidikan ekonomi sangat penting diajarkan dan ditanamkan kepada anak agar anak dapat menjadi individu yang berperilaku ekonomi secara rasional, mandiri, dan peduli terhadap sesama. Pada dasarnya, orang tua, bersikap dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya (Indriani et al., 2021).

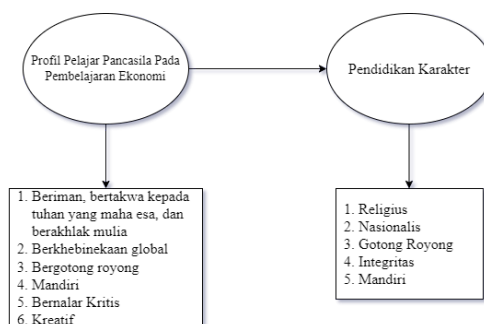
Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa keduanya keduanya saling berkaitan dalam membentuk karakter, kepribadian siswa serta mampu untuk memperbaiki kemajuan belajar siswa. Profil pelajar Pancasila bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki karakter dan moralitas yang baik, dengan memperkenalkan nilai-nilai Pancasila seperti kejujuran, kesetaraan, dan gotong royong. Sementara itu, pelajaran ekonomi bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pada siswa dalam mengelola keuangan dan sumber daya ekonomi. Kedua aspek ini dapat saling melengkapi. Misalnya, ketika siswa mempelajari tentang nilai-nilai Pancasila seperti kejujuran dan integritas, hal ini dapat membentuk karakter siswa yang jujur dalam mengelola keuangan dan sumber daya ekonomi. Siswa yang memiliki karakter jujur dan integritas cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan ekonomi, sehingga dapat menghindari perilaku yang merugikan diri sendiri atau orang lain.

Beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Siregar & Naelofaria, 2020) bahwa dalam proses pendidikan tidak akan lepas dari nilai-nilai pancasila. Salah satu proses untuk menanamkan nilai pancasila tersebut adalah dalam proses pembelajaran. Dengan melakukan pembiasaan yang berulang, dapat membuat siswa menjadi pribadi yang memiliki nilai-nilai pancasila. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Suwartini, 2017), menyatakan pendidikan karakter adalah metode yang bertujuan untuk mengembangkan nilai kepribadian pada peserta didik, mencakup pemahaman mendalam terhadap diri sendiri, semangat, serta langkah-langkah untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam hubungan dengan Tuhan YME, diri sendiri, dengan sesama, lingkungan serta masyarakat. penelitian yang dilakukan oleh (Irawati et al., 2022) menyatakan bahwa bahwa Profil Pelajar Pancasila merupakan rumusan dari cita-cita pendidikan nasional serta

sintesis dari berbagai referensi termasuk hasil kajian di Indonesia dan juga di tingkat internasional. Profil Pelajar Pancasila adalah jawaban untuk pertanyaan, seperti apa karakteristik pelajar Indonesia, dan jawabannya terangkum dalam pernyataan: “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berakarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Pelajar Indonesia yang demikian itu adalah pelajar yang memiliki 6 dimensi yang terbangun secara optimal dan seimbang. Penelitian selanjutnya yang dilakukan (Kahfi, 2022) menyatakan bahwa penerapan profil pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter siswa di sekolah dapat dilakukan melalui pendekatan pembelajaran yang menyeluruh, seperti melibatkan siswa dalam kegiatan keagamaan dan sosial, serta memperkenalkan nilai-nilai Pancasila melalui cerita dan gambar. ini menunjukkan bahwa implementasi profil pelajar Pancasila dapat membantu dalam pembentukan karakter siswa yang baik, seperti karakter religius, sosial, intelektual, dan emosional. Penelitian yang dilakukan oleh (Safitri et al., 2022) menyatakan bahwa Implementasi Profil Pelajar Pancasila dapat dilaksanakan melalui kebijakan yang telah ditetapkan oleh kurikulum. Penyelenggaraan implementasi ini dapat dilakukan ke dalam suatu mata pelajaran dan juga dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat digabung dalam kegiatan intrakurikuler. Ini mencakup ke seluruh mata pelajaran yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai karakter yang tercantum dalam Profil Pelajar Pancasila. Pengimplementasian proyek profil pelajar pancasila memberikan keleluasaan pada sekolah untuk menentukan dan mengembangkan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan intrakurikuler. Model pembelajaran yang dipilih harus mengutamakan kesesuaian integrasi antara lintas mata pelajaran dan menentukan asesmen berbasis proyek (Faiz et al., 2022). Pada penelitian (Lestari, 2022) menyatakan bahwa penerapan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa strategi, seperti integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum, penerapan metode pembelajaran yang sesuai, dan penggunaan media pembelajaran yang mendukung. Pada penelitian (Jamaludin et al., 2022) menyatakan bahwa salah satu strategi dalam penerapan profil pelajar pancasila melalui kegiatan kampus mengajar. Kegiatan ini dapat membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Pada penelitian (Martanti et al., 2022) menyatakan bahwa salah satu strategi dalam penguatan profil pelajar pancasila adalah melalui pembelajaran seperti pembelajaran diferensiasi di Sekolah Penggerak. Pembelajaran ini dapat membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila dengan cara yang lebih mendalam dan konsisten dengan tingkat perkembangan dan karakteristik siswa. Selain itu,

pembelajaran diferensiasi juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperkuat pengembangan karakter siswa. Hal ini didukung oleh metode pengajaran yang berfokus pada penguatan karakter, keterampilan sosial, dan kecerdasan emosional. Penelitian selanjutnya yang dilakukan (Lubaba & Alfiansyah, 2022) menyatakan bahwa penerapan profil pelajar Pancasila dapat mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, karakter peserta didik yang baik dapat membantu dalam peningkatan prestasi akademik dan kualitas kehidupan sosial di masa depan. (Susilawati et al., 2021) menyatakan bahwa penerapan Profil Pelajar Pancasila berbantuan platform Merdeka Mengajar dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan ulasan yang telah dijabarkan, maka peneliti menjabarkan hipotesis berupa kerangka konseptual. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Penerapan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Ekonomi Terhadap Karakter siswa di MAN 3 Banjarmasin



Gambar 1. Kerangka Berfikir

METODE

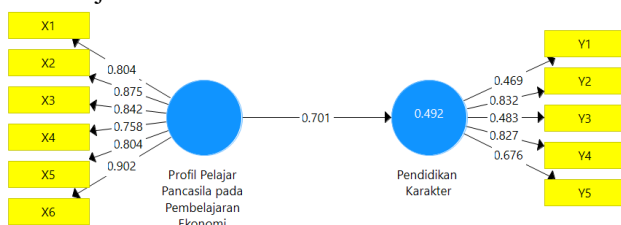
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan penelitian kuantitatif dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 3 Banjarmasin berjumlah 273 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 yang diambil menggunakan *Sampling Purposive* dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu siswa yang telah melaksanakan kegiatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket atau kuesioner. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Ekonomi (Variabel X) yang terdiri dari enam indikator, yaitu Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Berkebinekaan Global, Bergotong-Royong, Mandiri, Bernalar Kritis dan Kreatif yang berjumlah 80 item pernyataan (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen

Pendidikan & Kemendikbudristek, 2022) serta Pendidikan Karakter (Variabel Y) yang terdiri dari Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong-Royong dan Integritas yang berjumlah 25 item pernyataan (Budhiman, 2017). Uji validitas dan reliabilitas menggunakan uji model pengukuran atau *Outer Model* yang terdiri dari validitas *convergent*, validitas *discriminant*, dan Reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan PLS-SEM dengan melakukan uji model struktural atau *inner model* yang mana nilai yang akan diambil adalah nilai *R-Squares*, *Q2 Predictive Relevance*, *t* statistik dan *P-Value* (Ghozali & Latan, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

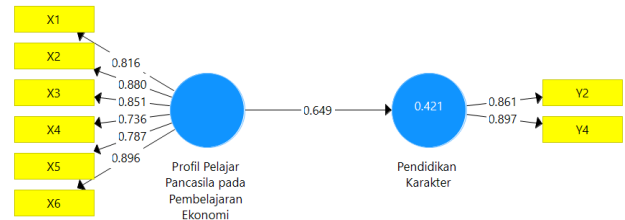
HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis terkait pengaruh penerapan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Ekonomi Terhadap Karakter Siswa MAN 3 Banjarmasin. Penelitian ini melalui beberapa tahap, yang pertama melakukan observasi lapangan untuk mengetahui apa saja permasalahan yang terjadi di MAN 3 Banjarmasin, kedua melakukan tahap penyusunan instrumen berdasarkan teori. Angket yang telah di buat akan disebar kepada siswa kelas X MAN 3 Banjarmasin dan data yang telah terkumpul melewati uji model pengukuran atau *outer model* yang terdiri dari uji validitas *convergent*, validitas *discriminant*, dan reliabilitas sehingga diketahui variabel manifes yang layak digunakan untuk lanjut ke pengujian model struktural atau *inner model*. Ketiga yaitu melakukan analisis data yang telah di peroleh, teknik analisis yang dipakai adalah deskriptif kuantitatif dengan analisis data menggunakan PLS-SEM. Analisis ini akan melewati 3 tahap, yaitu mencari nilai dari *R-Squares*, *Q2 predictive relevance* dan melakukan uji pengaruh menggunakan bootstrapping dengan melihat nilai dari *path coefficients*. Hasil dari analisis dapat dilihat pada tabel yang akan disajikan.



Gambar 2. Diagram validitas *convergent* tahap I

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditunjukkan oleh gambar 2, menunjukkan bahwa sebanyak 11 indikator dari keseluruhan variabel, sebanyak 8 indikator memiliki nilai lebih besar dari 0,7, dan sebanyak 3 indikator memiliki nilai dibawah 0,7. Maka dilakukanlah Uji validitas model 2 seperti dibawah berikut:



Gambar 3. Diagram validitas *convergent* tahap II

Berdasarkan hasil pengolahan data yang kedua yang dapat dilihat pada gambar 3.2 dan tabel 3.7, dengan mengeliminasi indikator yang tidak valid maka nilai indikator Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia (X1), Berkebinekaan global (X2), Bergotong-royong (X3), Mandiri (X4), Bernalar Kritis (X5), Kreatif (PPP6), Nasionalis (Y2) dan Gotong-royong (Y4) sudah memenuhi kriteria yaitu lebih 0,70. Selanjutnya akan diukur hasil uji validitas *discriminant* sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil validitas *discriminant*

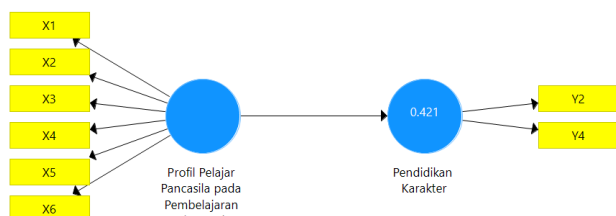
	Indikator	Pendidikan Karakter	Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Ekonomi
Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Ekonomi	X1	0.673	0.816
	X2	0.575	0.880
	X3	0.615	0.851
	X4	0.285	0.736
	X5	0.360	0.787
	X6	0.526	0.896
Pendidikan Karakter	Y2	0.861	0.528
	Y4	0.897	0.608

Dari hasil tabel 2. bahwa hasil dari uji validitas *discriminant* kedua variabel tersebut diatas 0,7. Hal itu menunjukkan bahwa seluruh variabel laten memiliki *discriminant validiy* yang baik. Berikutnya akan diukur reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil *composite reliability*

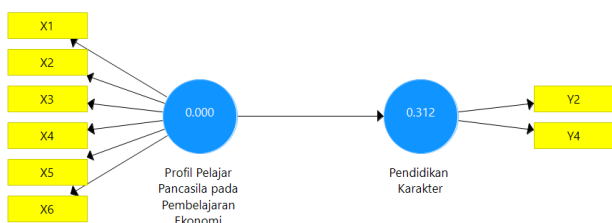
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Pendidikan Karakter	0.707	0.717	0.872	0.773
Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Ekonomi	0.912	0.937	0.929	0.688

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa semua nilai variabel dalam pengujian reabilitas baik menggunakan *Composite reliability* untuk Pendidikan Karakter memiliki nilai 0,872 dan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Ekonomi memiliki nilai 0,929. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang diujikan valid atau memiliki nilai reliabilitas yang cukup, sehingga dapat dilakukan pengujian model struktural atau uji *inner model*.



Gambar 4. Diagram *R-Squares*

Berdasarkan gambar 4, hasil *R-Squares* menunjukkan bahwa nilai *R-Squares* pada variabel Pendidikan Karakter adalah 0,421, nilai tersebut menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Ekonomi berpengaruh terhadap Karakter siswa sebesar 42,1%, sisanya sebanyak 57,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa R Square pada variabel pendidikan karakter adalah lemah.



Gambar 5. Diagram *Q2 Predictive Relevance*

Berdasarkan Gambar 5, Hasil dari *Q2 predictive relevance* menunjukkan nilai Q^2 sebesar 0,12, dimana nilai ini diatas $Q^2 > 0$. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan karakter bisa memprediksi model dengan baik.

Tabel 3. Nilai *T-Statistics* dan *P Value*

	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran Ekonomi -> pendidikan Karakter	11.738	0.000

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan hasil analisis uji *inner model* pada *bootstrapping* bahwa pengaruh langsung variabel Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Ekonomi terhadap Pendidikan Karakter dengan hasil *P-Value* 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha (taraf signifikan) yaitu sebesar 0,05

(5%). Selain itu, hasil pengujian hipotesis tersebut memiliki nilai *T-Statistics* sebesar 11,738. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis tersebut memiliki pengaruh yang signifikan karena nilai *T-Statistics* > *T-Value* (11,738>1,96). Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima dan dinyatakan bahwa Pengaruh Penerapan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan dan bernilai positif terhadap Karakter Siswa, hal ini menyatakan hipotesis diterima.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran ekonomi terhadap karakter siswa kelas X MAN 3 Banjarmasin dengan jumlah siswa sebanyak 273 orang. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan teknik analisis PLS-SEM. Berdasarkan data hasil kuesioner yang dibagikan kepada 273 Siswa kelas X MAN 3 Banjarmasin yang diambil 100 sampel didalamnya, diketahui pengaruh Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Ekonomi terhadap Karakter Siswa MAN 3 Banjarmasin dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dengan didapat hasil uji hipotesis bahwa pengaruh langsung variabel Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Ekonomi terhadap Pendidikan Karakter dengan hasil *P-Value* sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha (taraf signifikan) yaitu sebesar 0,05. Selain itu, hasil pengujian hipotesis tersebut memiliki nilai *T-Statistics* sebesar 11,738. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis tersebut memiliki pengaruh yang signifikan karena nilai *T-Statistics* > *T-Value* (11,738>1,96). Hasil ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antar Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Ekonomi terhadap Karakter Siswa MAN 3 Banjarmasin. Hal ini didukung dengan didapatnya nilai *R-Squares* sebesar 0,421. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Ekonomi berpengaruh terhadap Karakter siswa sebesar 42,1%, sisanya sebanyak 57,9% dipengaruhi oleh variabel diluar dari penelitian ini.

Hasil pada penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pemahaman pada nilai yang ada dalam Profil Pelajar Pancasila untuk memperkuat kerangka konseptual dalam kurikulum. Profil Pelajar pancasila merupakan kebijakan yang sangat baik untuk penguatan karakter siswa. Menurut (Irawati et al., 2022) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu kebijakan yang mendukung terwujudnya tujuan pendidikan nasional dan kelanjutan dari program penguatan karakter. Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kompetensi yang harus dimiliki oleh pelajar Indonesia baik di saat sedang dalam pembelajaran maupun saat terjun di

masyarakat. Melalui penerapan 6 dimensi profil pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berkebinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif maka diharapkan bangsa Indonesia menjadi individu yang cerdas dan berkarakter serta mampu menghadapi tantangan abad 21 dan tentu saja menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai falsafah negara kita secara konsisten.

Maka dengan hasil pada penelitian ini dapat menjadi landasan dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif di MAN 3 Banjarmasin, seperti pengembangan materi ajar yang menekankan nilai pancasila di setiap pembelajaran, melibatkan siswa dalam proyek praktis yang menekankan nilai-nilai tersebut serta dapat memberikan pelatihan khusus bagi para guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai pancasila dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung pada penelitian (Kahfi, 2022) menyatakan bahwa penerapan profil pelajar pancasila dalam pembentukan karakter siswa disekolah dapat dilakukan. Proses yang dapat dilakukan melalui pembelajaran yang menyeluruh, seperti melibatkan siswa dalam kegiatan yang berkaitan dengan karakter seperti keagamaan dan sosial, serta memperkenalkan nilai-nilai pancasila melalui cerita dan gambar. Ini menunjukkan bahwa penerapan profil pelajar pancasila dalam sebuah pembelajaran dapat membantu pembentukan karakter siswa yang baik. Hal ini didukung juga pada penelitian (Martanti et al., 2022) yang menyatakan bahwa salah satu strategi dalam penguatan profil pelajar pancasila adalah melalui pembelajaran di sekolah penggerak, karena dalam penelitian (Lubaba & Alfiansyah, 2022) menyatakan bahwa penerapan profil pelajar Pancasila dapat mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, karakter peserta didik yang baik dapat membantu dalam peningkatan prestasi akademik dan kualitas kehidupan sosial di masa depan.

SIMPULAN

Kesimpulan pada hasil penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari Penerapan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Ekonomi terhadap Karakter Siswa MAN 3 Banjarmasin, yang mana nilai yang terpakai pada Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Ekonomi adalah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Berkebinekaan Global, Bergotong-royong, Mandiri, Bernalar Kritis dan kreatif serta pada Pendidikan Karakter siswa nilai yang terpakai adalah Nasionalis dan Gotong-royong.

Peneliti yang akan melakukan analisis profil pelajar Pancasila dalam konteks pembelajaran ekonomi atau pendidikan karakter sebaiknya mempertimbangkan penguatan aspek-aspek tertentu dalam nilai-nilai Pancasila yang relevan. Dalam hal Profil Pelajar Pancasila, disarankan untuk lebih mendalami nilai-nilai Mandiri dan

Kreatif, baik melalui peningkatan kejelasan pernyataan yang digunakan dalam penelitian maupun melalui pengayaan aspek-aspek yang terkait dengan kedua nilai tersebut. Demikian pula, dalam konteks pendidikan karakter, dianjurkan untuk memperkuat aspek Religius, Gotong-royong dan Integritas, baik dalam hal penyusunan pernyataan maupun pengembangan elemen-elemen yang berkaitan. Hal ini akan meningkatkan validitas penelitian dan memungkinkan pemanfaatan metode PLS-SEM secara maksimal, sehingga hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam untuk pengembangan karakter siswa dengan fokus pada peningkatan nilai-nilai tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, S. T. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Pada Siswa di SMKN 4 Banjarmasin. *Universitas Lambung Mangkurat*.
<http://digilib.ulm.ac.id/archive/umember/panel.php?catalogue=udigital&v=detail&code=19163>
- Arif, M. (2021). Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga. *PENDAIS*, 3(1), 1–24.
- Badan Standar Kurikulum, dan A. P., & Kemendikbudristek. (2022). Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran. In *Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, & Kemendikbudristek. (2022). *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*.
- Budhiman, A. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter Gerakan*.
- Dewi, A. S., Sitompul, H., & Napitupulu, E. (2019). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Ekonomi Sma. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 5(2), 111–125.
- Faiz, A., Parhan, M., & Ananda, R. (2022). Paradigma Baru dalam Kurikulum Prototipe. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1544–1550.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris. *Semarang: Badan Penerbit UNDIP*.
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona virus disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129.
- Indriani, N., Hasan, M., & Inanna, I. (2021). Peran Pendidikan Ekonomi dalam Membentuk Ekspektasi Masa Depan Keluarga Terhadap Pendidikan.

- Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 28–37.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238.
- Jamaludin, J., Amus, S., & Hasdin, H. (2022). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 698–709.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap karakter siswa di sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138–151.
- Klikkalsel.com. (2022). *Tawuran Remaja Kembali Terjadi di Banjarmasin, Diduga dari Kelompok Pelajar - Klikkalsel.com*. <https://klikkalsel.com/tawuran-remaja-kembali-terjadi-di-banjarmasin-diduga-dari-kelompok-pelajar/>
- koranbanjar.net. (2021). *Pergaulan Bebas Anak Banjarmasin, Pria Ini Siksa Pacar Usai Setubuhi 5 Kali* – *koranbanjar.NET*. <https://koranbanjar.net/pergaulan-bebas-anak-banjarmasin-pria-ini-siksa-pacar-usai-setubuhi-5-kali/>
- Lestari, M. A. (2022). *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 28 Jakarta*. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.
- Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(3), 687–706.
- Martanti, F., Widodo, J., Rusdarti, R., & Priyanto, A. S. (2022). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Penggerak. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 5(1), 412–417.
- Pendidikan dan Kebudayaan, K. (2021, December 21). *Dorong Pemulihan Pembelajaran di Masa Pandemi, Kurikulum Nasional Siapkan Tiga Opsi*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/dorong-pemulihan-pembelajaran-di-masa-pandemi-kurikulum-nasional-siapkan-tiga-opsi>
- ponorogo.go.id. (2023, January 14). *Bedah Data dan Fakta 191 Kasus Pernikahan Dini di Ponorogo Selama Setahun | Pemerintah Kabupaten Ponorogo*. <https://ponorogo.go.id/2023/01/14/bedah-data-dan-fakta-191-kasus-pernikahan-dini-di-ponorogo-selama-setahun/>
- Rachman, A. (2023, February 23). *Kronologi Kasus Anak PNS Pajak Hingga Sri Mulyani Marah Besar*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230223080648-4-416221/kronologi-kasus-anak-pns-pajak-hingga-sri-mulyani-marah-besar>
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek penguatan profil pelajar pancasila: Sebuah orientasi baru pendidikan dalam meningkatkan karakter siswa indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086.
- Siregar, I., & Naelofaria, S. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Tingkat Sekolah Dasar (SD) di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 7(2).
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 155–167.
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan karakter dan pembangunan sumber daya manusia keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1).
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak covid-19 terhadap ekonomi indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384–388.